

## ABSTRAK

Judul : Minimasi Potensi Temuan Hasil Audit Pada Implementasi SMM Integrasi ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 di PT XYZ dengan Menggunakan Metode FMEA  
Nama : Mario Warouw Gunawan  
Program Studi : Teknik Industri

Peningkatan persaingan pada pasar global dan harapan konsumen yang tinggi terhadap kualitas produk, mendorong perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi Standar Internasional (ISO). Sistem manajemen mutu integrasi yang diterapkan di PT XYZ telah berjalan, tetapi penerapan dan tingkat konsistensi pada karyawan masih belum sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis faktor penyebab dan dampak temuan-temuan pada hasil audit internal dan eksternal di PT XYZ. Penelitian ini menggunakan metode *Risk Management* dan *Failure Modes and Effects Analysis (FMEA)*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dalam proses audit internal PT XYZ pada tahun 2019-2021 ditemukan temuan ketidaksesuaian sebanyak 57 temuan, dan proses audit eksternal PT XYZ tahun 2018-2020 memiliki temuan sebanyak 36 temuan. Analisis *Risk Management* menunjukkan 2 temuan ketidaksesuaian yang paling berdampak terhadap jalan perusahaan yaitu pada klausul 7.1.3 *Infrastructure* (ISO 9001) “Pemeliharaan Pencegahan tidak dilakukan sesuai jadwal PM-578-03 Jadwal Pemeliharaan Peralatan dan pada klausul 7.5.3 *Control of documented information* (ISO 9001, 14001 & 45001) “HRD perlu meninjau dan meningkatkan kemungkinan untuk mengkompilasi catatan individu ke dalam satu folder untuk lebih mudah memantau kelengkapannya”. *Recommended Action* yang diberikan pada temuan klausul 7.1.3 *Infrastructure* (ISO 9001) adalah pihak manajemen perlu menyediakan pressure gauge tambahan dengan kapasitas 6000 psi agar dapat meningkatkan produktivitas operator. *Recommended Action* yang diberikan pada temuan 7.5.3 *Control of documented information* (ISO 9001, 14001 & 45001) adalah HRD perlu mengidentifikasi faktor penyebab alasan yang menyebabkan tingginya turn over melalui evaluasi karyawan dan membuat catatan Hand Over berdasarkan job deskripsi secara nyata sehingga berkas dan dokumen yang telah dikerjakan dapat terkontrol.

Kata kunci: Integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, fishbone diagram, Risk Management, FMEA